

Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI

Suhatina¹, Tatik Amani^{2*}, Seger Priantono³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Marga
Email : tatikamani@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan variabel independen *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F dan uji dominan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Kata Kunci: MVA, NPM, ROE, Harga Saham.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Market Value Added (MVA), Net Profit Margin (NPM) and Return On Equity (ROE) on share price in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is quantitative, with the independent variables Market Value Added (MVA), Net Profit Margin and Return On Equity (ROE). Meanwhile, the dependent variable used is share price. The population of this research is the telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection was carried out using purposive sampling technique. The selected sample was 20 companies. The analytical method used include the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination, t- test, F-test and dominant test. The results of hypothesis testing show that partially Market Value Added (MVA), and Return On Equity (ROE) have a positive and significant effect on share price, while the Net Profit Margin (NPM) have a negative and insignificant effect on share price. Simultaneously Market Value Added (MVA), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) have a simultaneously effect on share price. Market Value Added (MVA) have a dominant influence on share price.

Keywords: MVA, NPM, ROE, Share Price



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia adalah lembaga investasi yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu ekonomi dan keuangan. Pasar modal berfungsi sebagai fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan), sedangkan sebagai fungsi keuangan yaitu memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana (investor) sesuai dengan karakteristik investasi.

Harga saham perusahaan di pasar modal dapat merefleksikan nilai dari perusahaan tersebut. Harga saham juga dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat dianggap berada dalam kondisi yang baik dan normal. Jika perusahaan mencapai kondisi yang baik, sahamnya akan menarik minat banyak investor. Kondisi baik ini bisa dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin meningkat pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan, seperti surat – surat berharga. Saham adalah salah satu surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Jika dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sebagai akibatnya nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham rendah sehingga nilai perusahaan juga rendah.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Rasio keuangan ini berguna untuk mengevaluasi keadaan finansial dan kinerja perusahaan. Terdapat beberapa macam rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Namun, Rasio profitabilitas memiliki kelemahan utama yaitu tidak memperhitungkan biaya modal sehingga sulit untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan ini, maka dikembangkan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan yaitu *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Untuk mengetahui bagaimana harga saham dan kinerja keuangan, investor dapat menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham melalui Analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Market Value Added (MVA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investor, dimana



para investor perlu mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Market Value Added (MVA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh *Market Value Added (MVA)* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI? Adakah pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI? Adakah pengaruh *Return On Equity (ROE)* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

2. TELAAH PUSTAKA

Pasar Modal

Menurut (Ratnaningtyas, 2021) Pasar modal merupakan tempat berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan modal perusahaan. Menurut (Santoso et al., 2023) Pasar modal merupakan sebuah tempat atau sistem dimana orang dapat membeli dan menjual sekuritas untuk memenuhi kebutuhan modal suatu perusahaan. Menurut (Fahmi, 2014) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan hasil dari penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Laporan keuangan

Menurut (Hidayat, 2018) Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan, dimana informasi ini dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Fahmi, 2014) Laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan, dan juga dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Kasmir, 2021) Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang didapatkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021) Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapatkan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Sementara itu, (Fahmi, 2014) menyatakan rasio adalah perbandingan antara dua jumlah,



dengan tujuan untuk menemukan jawaban yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam analisis dan pengambilan keputusan. Menurut (Nainggolan et al., 2019) Rasio keuangan pada hakikatnya adalah perbandingan antara angka – angka yang terdapat dalam laporan keuangan, baik laporan laba rugi maupun neraca. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya, dan besarnya laba perlembar saham.

Market Value Added (MVA)

Menurut (Hamidah, 2019) *Market Value Added* (MVA) adalah selisih antara nilai pasar saham dengan total modal ekuitas yang telah disetorkan oleh pemegang saham. Menurut Safitri dalam (Wicaksono & Sari, 2019) *Market Value Added* (MVA) adalah suatu alat yang menggambarkan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Apabila pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham.

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar} - \text{Ekuitas Modal saham} \\ &= (\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Ekuitas modal saham} \end{aligned}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Kasmir, 2021) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba dari penjualan. Menurut (Halim & Hanafi, 2018) Rasio *profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Sudana dalam (Wulandari et al., 2020) *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Earning After Tax (EAT)} / \text{Sales})$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Halim & Hanafi, 2018) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2021) "*Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri". Menurut (Fahmi, 2014) *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \text{Earning After Tax (EAT)} / \text{Equity}$$

Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian (Parhusip et al., 2021) menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil Penelitian (Rinofah et al.,



2022) menunjukkan bahwa *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian (Wulandari et al., 2020) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hasil Penelitian (Dewi & Solihin, 2020) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham (Wicaksono & Sari, 2019) menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis

H1: Diduga ada pengaruh secara parsial antara MVA terhadap harga saham

H2: Diduga ada pengaruh secara parsial antara NPM terhadap harga saham

H3: Diduga ada pengaruh secara parsial antara ROE terhadap harga saham

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiasif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu (Sujarweni, 2022). Dari metode ini diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), uji t, uji f dan uji dominan (Rahmansyah et al., 2021, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan Sig	Keterangan
0.169	>0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.169 > 0.05 hal ini berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	Ketetapan	VIF	Ketetapan	Keterangan
MVA	0.865	> 0.10	1.156	< 0.10	Tidak multikolonieritas
NPM	0.733	> 0.10	1.363	< 0.10	Tidak multikolonieritas
ROE	0.672	> 0.10	1.489	< 0.10	Tidak multikolonieritas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024



Berdasarkan tabel diatas, nilai *Tolerance* untuk MVA (0.865), NPM (0.733) dan ROE (0.672). Nilai tolerance > 0.10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas pada variabel independen. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk MVA (1.156), NPM (1.363) dan ROE (1.489). Nilai VIF < 0.10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	1.805	$du < dw < 4-du$	Tidak Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson untuk pengujian autokorelasi adalah 1.805, dengan $n = 40$ dan $k = 3$ diperoleh, nilai Durbin-watson dari tabel menunjukkan $dl = 1.338$ dan $dU = 1.658$, sehingga nilai $4 - dU$ adalah $4 - 1.658 = 2.341$. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.805 berada di antara 1.658 dan 2.341 ($dU < dw < 4 - dU$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
MVA	0.440	> 0.05	Tidak Heteroskedastisitas
NPM	0.514	> 0.05	Tidak Heteroskedastisitas
ROE	0.373	> 0.05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel MVA adalah 0.440, NPM 0.514 dan variabel ROE 0.373. Semua nilai signifikansi ini > 0.05, yang berarti tidak ada variabel independen yang menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	920.598	
MVA	1.912	Hubungan Positif
NPM	-28.436	Hubungan Negatif
ROE	66.455	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 920.598 + 1.912X_1 - 28.436X_2 + 66.455X_3 + e$$

Nilai konstanta harga saham sebesar 920.598 menunjukkan bahwa jika MVA (X_1), NPM (X_2) dan ROE (X_3) bernilai nol, harga saham akan tetap sebesar 920.598. Koefisien regresi untuk variabel MVA (X_1) adalah 1.912, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada



MVA, akan menyebabkan harga saham naik sebesar 1.912. Koefisien regresi untuk variabel NPM (X_2) adalah -28.436, yang menunjukkan bahwa setiap penurunan satu unit pada NPM, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -28.436. Koefisien regresi variabel ROE (X_3) adalah 66.455, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada ROE akan menyebabkan harga saham naik sebesar 66.436.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0.412	58.8% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0.412 atau 41.2%, ini menunjukkan bahwa variabel independen (MVA, NPM Dan ROE) mampu menjelaskan 41.2% variasi dalam variabel dependen (harga saham) sisanya sebesar 58.8% dari variasi harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji t

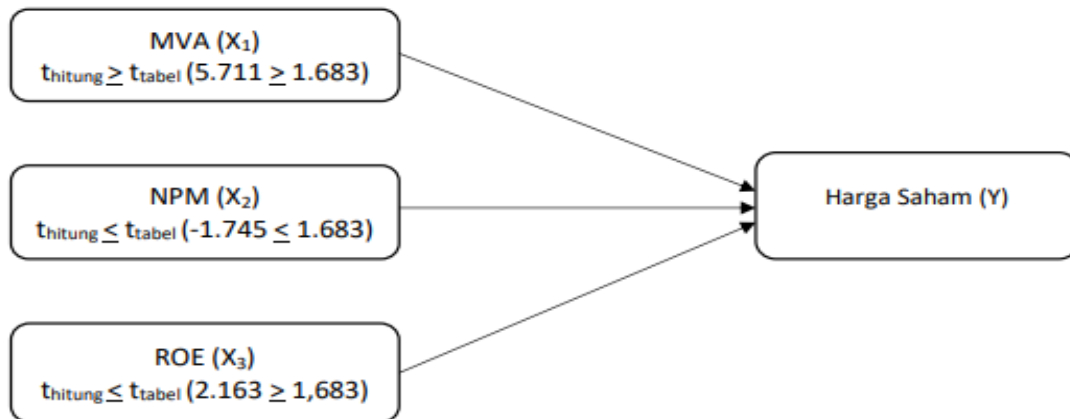
Variabel	Sig	Ketentuan Sig.	Keterangan
MVA	0.000	< 0.05	Berpengaruh
NPM	0.089	< 0.05	Tidak Berpengaruh
ROE	0.037	< 0.05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel analisis uji t, diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel MVA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $5.711 > 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar $0.089 > 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $-1.745 < 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $2.163 > 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



Pembahasan



Gambar 1: Hasil Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah, 2024

Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham

Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Hal ini menarik minat banyak investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Jika permintaan saham perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya bahwa rasio *Net Profit Margin* (NPM) ini tidak menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi investor dalam memilih saham yang akan dibeli. Hal ini terjadi karena *Net Profit Margin* (NPM) hanya memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dalam menghasilkan laba bersih, tetapi tidak secara langsung menentukan harga saham sebab faktor – faktor eksternal, persepsi investor, strategi perusahaan, dan kondisi industri juga berperan penting dalam menentukan nilai dan harga saham suatu perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh investor dalam memilih saham yang akan dibeli. Hal ini karena *Return On Equity* (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.



5. KESIMPULAN

Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan variabel independen yang lebih luas dari pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi harga saham, dan memperbanyak jumlah sampel dengan memasukkan industri lain serta memperpanjang waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Universitas Pamulang Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi. P-*, 2(2), 183-191. ISSN: 2655-9811. E-ISSN: 2656 1964.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Lima). UPP STIM YKPN.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nainggolan, A., Ekonomi, F., & Methodist, U. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017. *Universitas Methodist Indonesia: Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70. p – ISSN. e-ISSN : 2301-6256 : 2615-1928. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Parhusip, E., Waruwu, J., Febriana., C. M., & Mesrawati (2021). Pengaruh EVA, Sales Growth, MVA, DER, Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Universitas Prima Indonesia Medan Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis)*, 5(1), 126-143. p-ISSN:2580-2062. E-ISSN: 2022-3368
- Rahmansyah, A. I., Balqis, N. S., Rahajeng, Y., Elmas, M. S. H., & Masluha, S. (2022). The Effect of Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio On Return On Assets. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(2), 100–107. <https://doi.org/10.30741/assets.v6i2.849>
- Rahmansyah, A. I., Wardayati, S. M., & Miqdad, M. (2021). Audit Committee, Board, and Audit Report Lag. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 11(1), 19–30. <https://doi.org/10.30741/wiga.v11i1.577>



- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *JSekolah Tinggi Pariwisata Trisakti - Jakarta: Jurnal Proaksi*, 8(1), 91-102. p-ISSN : 2089-127X. e-ISSN: 26859750.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Amrina, H. N. (2022). Analisis Pengaruh Economic Value Added , Profitabilitas dan Market Value Added terhadap Harga Saham Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 BEI Periode 2016 – 2020. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 867-879. P-ISSN 2656-2871. E-ISSN 2656-4351. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.746>
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., & Dewi, S. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Edisi Pert). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Wicaksono, D. H., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Return on Assets , Return on Equity , Economic Value Added , Market Value Added Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016 - 2018. *Universitas Muhammadiyah Surakarta: Indonusa Conference on Technology and Social Science*, 30(November), 231-240. ISBN: 978-623-92318-1-1.
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE , CR , TATO , NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Prima Indonesia: Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114-124. e-ISSN : 2548-9224. p-ISSN : 2548-7507. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187> e